

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* Periode 2017-2022, maka ditarik kesimpulan antara lain:

1. Gambaran profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor *food & beverage* periode 2017-2022 mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas tersebut terjadi karena adanya perusahaan yang mengalami kerugian. Kerugian tersebut disebabkan oleh penjualan perusahaan yang mengalami penurunan atau beban operasional perusahaan yang meningkat hingga melebihi pendapatan yang didapatkan perusahaan, serta disebabkan adanya pandemik covid-19 yang terjadi.
2. Gambaran nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor *food & beverage* periode 2017-2022 mengalami penurunan. Penyebab penurunan PBV pada perusahaan sub sektor *food & beverage* periode 2017-2022 karena banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya dan beberapa perusahaan mengalami defisiensi modal, sehingga nilai PBV perusahaan menjadi negatif.
3. Gambaran struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor *food & beverage* periode 2017-2022 mengalami nilai yang fluktuatif cenderung naik. Struktur modal yang

meningkat terjadi karena jumlah utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Selain itu, beberapa perusahaan mengalami defisiensi modal, sehingga nilai DER perusahaan menjadi negatif

4. Pengaruh profitabilitas pada penelitian ini menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka setiap peningkatan profitabilitas akan berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi menguntungkan dan memiliki prospek yang bagus, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan juga akan meningkat.
5. Struktur modal pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal, maka akan meningkatkan pengembalian atas ekuitas dalam profitabilitas perusahaan yang akan meningkatkan laba perusahaan dan nilai perusahaan. Maka perusahaan sub sektor food & beverage masih bisa meningkatkan struktur modalnya, karena belum mencapai titik optimalnya. Tetapi, Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, artinya baik pada perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi maupun rendah pengaruh dari profitabilitas yang diberikannya tidak akan berbeda dalam meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal pada penelitian ini termasuk

pada jenis moderasi prediktor atau bukan variabel moderator, tetapi termasuk pada variabel intervening, exogen, antecedent atau prediktor (independen).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi investor, ketika membeli saham disarankan memperhatikan rasio profitabilitas perusahaan yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan, karena pada penelitian ini profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang semakin tinggi akan memberikan keuntungan yang semakin tinggi juga bagi para investor, sehingga terciptanya kesejahteraan para pemegang saham. Investor perlu mempertimbangkan struktur modal perusahaan, karena struktur modal pada penelitian ini tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang semakin tinggi memungkinkan perusahaan memiliki risiko yang tinggi pula karena beban bunga yang muncul dari utang tersebut bisa jadi lebih besar dari manfaatnya, maka investor perlu mempertimbangkan struktur modal perusahaan ketika akan berinvestasi.
2. Bagi Perusahaan, disarankan untuk mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas. Perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan kualitas produk atau jasa, melakukan inovasi produk, mengoptimalkan aset yang dimiliki dan mengurangi beban operasional perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu

menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Perusahaan juga perlu mengelola utang lebih baik lagi agar tidak melebihi beban bunga yang muncul akibat dari penambahan utang itu sendiri. Sehingga para investor tidak perlu khawatir untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel independen dan variabel moderasi lain untuk mempengaruhi nilai perusahaan, karena pada penelitian ini hanya menggunakan variabel independen profitabilitas, masih banyak variabel-variabel independen lainnya seperti, kebijakan hutang, solvabilitas, kepemilikan manajerial, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan lain sebagainya yang mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, disarankan juga menggunakan variabel moderasi yang lain karena pada penelitian ini struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian seperti meneliti salah satu indeks yang ada di BEI, atau meneliti sektor lain.